



PENGABDIAN DI BAWAH LANGIT
DESA TANI HARAPAN

RIZKI, ULFA, NINING, BAIHAQI, ALFITHO, FIRMAN, SAIFUL

@KKN.DESATANIHARAPAN



“Pengabdian di Bawah Langit Desa Tani Harapan”



**Rizki CahyaNovitasari,Ulfa Aulia,Nining Kholifah,Baihaqi
Muhammad Noor,Alfitho Fachrozi,Saiful Anwar,Muhammad
Firman As-Syiddiq**

Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan salah satu outcome dari KKN kami berupa BookChapter ini dengan judul **“Pengabdian di Bawah Langit Desa Tani Harapan”** yang menceritakan tentang kisah perjalanan kehidupan KKN kami selama 43 hari di Desa Tani Harapan dengan berbagai suka dan duka yang telah kami lewati bersama bukan lagi sebagai sebuah kelompok tim melainkan sebagai saudara dan keluarga.

Shalawat serta salam juga tak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya kelak di hari akhir.

Kami menyadari bahwasannya chapter book yang kami buat ini masih sangat jauh dari kata sempurna kami berharap agar para pembaca sekalian memberikan kritik serta saran agar kedepannya tulisan selanjutnya bisa lebih baik lagi, kami berharap bahwa tulisan kami ini dapat memberikan sedikit gambaran pengalaman baru.

Tani Harapan, 30 Juli 2024

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

PROLOG

Pagi 24 Juni 2024, matahari masih berada di ufuk timur, menyinari langit biru yang cerah. Di sebuah desa kecil bernama Tani Harapan, suasana tenang dan damai menghiasi setiap sudut desa. Desa ini terletak di tengah-tengah Perkebunan Sawit, menandakan keberhasilan para petani yang telah menanamkan semangat dan dedikasi mereka untuk menghasilkan hasil panen yang melimpah. Kami pribadi masih sedikit asing dengan nama desa ini, karena diantara kami tidak ada yang mengetahui nama dan letak desa Tani Harapan ini sebelumnya.

Tahun ini, Desa Tani Harapan terpilih sebagai lokasi untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Desa Tani Harapan sendiri ditempuh sekitar 40 menit dari kampus, ternyata desanya tidak terlalu jauh, hanya berjarak 23 kilo. Kami beranggotakan tujuh orang yang terdiri dari 4 Laki-laki dan 3 Perempuan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda.

Pada hari pertama kami tiba di posko, setelah kami menurunkan barang-barang kami, kami semua langsung membagi tugas untuk membersihkan posko yang akan kami tempati selama 43 hari kedepan. Karena kami beranggotakan 7 orang, maka kami semua membagi tugas masing-masing, sebagian membersihkan ruangan-ruangan yang ada pada posko yang

terdiri dari 4 kamar dan 1 dapur, sebagian lagi membersihkan 2 kamar mandi, dan sisanya membersihkan halaman depan. Setelah berbenah, kami semuanya kembali barang bawaan kami dan juga persediaan makanan kami di dapur.

Suasana disekitar posko kami masih sangat nyaman karena posko kami yang berada di atas gunung, maka kami dapat merasakan udara yang cukup sejuk dan pemandangan yang indah seperti matahari terbit dan terbenam. Terkadang jika kami memiliki waktuluang, kami menyempatkan berjalan sembari menikmati pemandangan di Desa Tani Harapan sambil menyapa warga sekitar. Warga di Desa Tani Harapan juga sangat menerima kami dengan baik, mereka ramah dan selalu membalas jika kami tersenyum kepada mereka. Di Desa Tani Harapan inilah, perjalanan KKN kami dimulai.



CHAPTER I

Awal Kisah Perjalanan Kami Dimulai

“Kita hanyalah satu dari banyak pertemuan yang berakhir dengan perpisahan”



Rizki Cahya Novitasari (Desa Tani Harapan)

Awal Kisah Perjalanan

Pergantian waktu berlalu sangat cepat,nggak terasa kayaknya baru kemarin jadi MABA nggak terasa sekarang udah masuk semester 7 yang sudah mulai di sibukan dengan KKN,PKL dan Skripsian. Jujur KKN merupakan salah satu hal yang agak bikin kepikiran karena takut dapat tempat jauh dan di desa yang terpelosok di pedalaman gitu.

Pada saat h-1 pengumuman lokasi KKN dan anggota KKN saya bener-bener gelisah karena setakut itu dapat tempat di pedalaman,tapi saya juga sangat antusias dan nggak sabar untuk tau dimana tempat saya KKN. Dan tibalah saat pengumuman,Taraaaaaa! Ternyata saya dapat di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan,Jujurr agak lega karena desanya deket sama kost dan gak perlu effort banyak untuk sampai di desanya,perjalanan kurang lebih hanya 40 menit dari kost.



Dan untuk anggota kelompoknya seperti dugaan,nggak ada satupun yang saya kenal,semuanya dari program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Ada yang dari prodi Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir, Hukum Tata Negara, Manajemen Dakwah, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam. Kami terdiri dari 3 perempuan dan 4 laki-laki. Pada saat itu saya hanya berharap semoga kami bisa saling kerjasama dan nyambung aja. kami bertemu dan mengadakan beberapa rapat sebelum hari H keberangkatan.

Singkat cerita pada tanggal 24 Juni 2024 saat hari H keberangkatan, kami berkumpul di rumah Firman untuk berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN, kami janjian jam 08.00 pagi dan seperti layaknya kebiasaan orang Indonesia pada umumnya yang jelek yaitu NGARET, jadinya berangkat jam 10.00 pagi!

Sesampainya di posko kami langsung menurunkan barang-barang kami dari mobil dan bagi tugas untuk membersihkan posko, mulai dari kamar, halaman depan, kamar mandi dan ruang tamu. Setelah selesai membersihkan posko kami bersiap-siap dan berbegas untuk ke kantor desa untuk silaturahmi sekaligus laporan ke desa bahwa kami sudah sampai di Desa Tani Harapan. dan pada saat malam hari kami rapat perdana di posko untuk membuat jadwal piket dan membicarakan kegiatan yang akan dilakukan di keesokan harinya.

Keesokan harinya kami memulai hari dengan memasak dan sarapan bersama dan bersiap untuk ke kantor desa untuk absen kehadiran, di kantor desa kami melakukan beberapa kegiatan, mengobrol dan berkenalan dengan perangkat desa. Istirahat siang kami melaksanakan ISHOMA dan memasang spanduk KKN di halaman posko kami, setelah ishoma kami bersilaturahmi ke rumah beberapa ketua RT yang ada disini.

Cerita menarik sekaligus pengalaman pertama kami di desa Tani Harapan ini di sambut dengan sebagian rumah warga yang terletak di jalan dengan kondisi rusak berada di tengah hutan jauh

dan berbatu. Pada saat itu kami sedang bersilaturahmi ke rumah Ketua RT yang paling jauh yaitu RT.12 dan RT.11 perjalanannya sangat menguras energi dan menguras kesabaran hahaha. Warga sini menyebutnya dengan jalan “Tanah Merah” . Sepulangannya dari tanah merah kami langsung mandi dan sholat magrib di Langgar Darul Dakwah, dan alhamdulillah kami di undang untuk datang ke Khataman Qur’an Tahlil oleh warga. Dimana tradisi ini merupakan hal yang baru karena kami khataman untuk almarhum/almarhumah, setelah mengaji kami di sajikan makanan dan diberi amplop berisi uang, alhamdulillah dapat rezeki nomplok wkwkwk.

Mungkin sampai disini aja saya bercerita tentang bagaimana dimulainya kisah kami, masih banyak lagi sebenarnya yang ingin saya ceritakan disini cuman nanti teman-teman yang lain ga kebagian buat bercerita hehe. Semangat terus ya buat kalian yang selanjutnya KKN di Desa Tani Harapan. seru banget kok. Yang bener? Iyalaahh. Nanti keseruan lainnya akan diceritain oleh teman-teman lainnya. Penasaran kan bagaimana kelanjutannya dari kisah KKN kami, baca terus sampai habis yaa.



CHAPTER II

Serunya Perayaan 1 Muharram di Desa Tani Harapan

“Pengabdian tidak hanya soal teori, tapi juga empati.”



Nining Kholifah (Desa Tani Harapan)

Serunya Perayaan 1 Muharram di Desa Tani Harapan

Kuliah Kerja Nyata...sedikit saya ceritakan tentang bagaimana awal pertemuan kita yang akan bekerja sama, tinggal bersama di satu atap untuk melaksanakan tanggung jawab selama 1 bulan lebih. Kami beranggotakan 7 orang, 3 perempuan dan 4 laki-laki dan jujur awalnya saya khawatir, apakah kita akan mudah bergaul? Apakah kita akan mudah dekat satu sama lain? Akan tetapi pada akhirnya itu semua sirna sebab dari awal pertemuan kita hingga saat KKN kami bertujuh sangatlah solid walaupun kadang (laki-lakinya) sangat menyebalkan ketika bercanda. Seperti pada umumnya H-7 keberangkatan saya sudah persiapan baju, alat mandi, barang-barang yang dibutuhkan untuk KKN agar tidak panik pas hari-H ada barang yang ketinggalan jadi harus disiapkan jauh-jauh hari ehehe, karna waktu persiapan KKN yang diberikan juga tidak banyak kami ber 7 pun melakukan janji temu untuk melakukan meeting pertama di sebuah cafe disitulah awal pertemuan kita secara langsung karna pada awal kami hanya berkomunikasi melalui via Gmeet.

Di pertemuan itu kami berkenalan secara resmi, membahas bagaimana pembagian sembako yang akan kami bawa beserta barang berat seperti kompor, gas dan lain sebagainya. Berlanjut ke rapat yang ke 2, ke 3 dan sampailah pada hari keberangkatan, kami janji-janji untuk berkumpul dirumah firman jam 08.00 tetapi

taulah ya kebiasaan orang Indonesia yaitu NGARET jadi kami berangkat ke desa tujuan itu jam 10.00 WITA.

Jadi awal perjalanan KKN kami dimulai pada tanggal 24 Juni 2024, kami sampai ketempat KKN yaitu Desa Tani Harapan dan destinasi awal kami tentu saja ke posko.. sesampainya disana kami langsung menaruh semua barang bawaan, lalu kami langsung pergi lagi ke kantor desa untuk silaturahmi dengan kepala desa serta perangkat desa, alhamdulillah kami disambut dengan baik, setelah selesai silaturahmi dengan orang-orang dikantor desa kami lanjut untuk pergi lagi untuk berkunjung ke Rt-Rt yang ada di Desa Tani Harapan, dimulai dari rt 06 yang paling dekat dengan posko kami sampai yang jauh kedalam hutan, jalan berbatu dan rusak yang sangat menguras kesabaran serta ketabahan pengendara motor jalan itu di sebut dengan “Tanah Merah”. Demi silaturahmi yang terjalin baik kami akan siap menjalani semua itu dengan penuh kebahagiaan. Dan selesai sudah silaturahmi ke semua desa kami pun mulai fokus kepada program kerja yang akan kami lakukan, salah satunya yaitu kegiatan Lomba “Festival 1 Muharram”

Okee! Sebelum Lomba Muharram diadakan tentu saja kami ber 7 memulai dengan kegiatan "bersih-bersih", dan kebetulan juga warga sekitar mengadakan acara 1 Muharram pada tanggal 7 Juli 2024 Ba'da Magrib di langgar yang sama tempat kami mengadakan lomba yaitu langgar Darul Dakwah jadi sekalian saja kami bersih-bersih juga untuk acara tersebut. Setelah bersih-bersih kami pulang dulu mandi dan sebagainya terus siap siap otw ke langgar lagi buat datang ke acara 1 muharram yang diadakan oleh warga situ, di acara itu kami sama sama membaca Surah Yasin 3x, lalu doa Akhir tahun dan Awal

tahun selepas itu kami sholat Isya berjamaah dan setelah itu kami makan bersama

Jadi di desa tani harapan itu ada makanan yang namanya "Lepe-lepe" yang dibuat dari ketan, dibungkus pakai daun kelapa, jujur aja seperti makan nasi gurih rasanya ehehe. Habis makan kami bersih-bersih dan pulang ke posko. Sampai posko itu sudah jam 9 malam, jadi yaa kami semua siap siap untuk tidur karna sudah lelah dari pagi kegiatan di kantor desa lanjut sore bersih-bersih, terus dilanjut acara 1 muharram bersama warga tadi sampai malam, walaupun lelah kami tetap berdoa dan berharap semoga dihari hari kami mengabdikan di desa ini akan selalu dipenuhi kelancaran dan kemudahan.

Hari terus berlanjut, kami di sambut dengan pagi hari yang cerah tidak terasa sudah H-3 Acara Festival 1 Muharram yang kami rencanakan akan terlaksanakan, acara muharram tersebut kami adakan di tanggal 12 Juli 2024, kami membuka pendaftaran lomba untuk anak-anak tk dan sd, yaitu ada lomba adzan (khusus laki laki), Mewarnai Kaligrafi, Ranking 1 Islami, dan Fashion Show muslimah sangat menarik kann.?! Dan alhamdulillah nya banyak yang daftar, kami menyadari bahwa anak-anak di desa tani harapan ini sangat berbakat, dan memiliki minat yang sangat tinggi, untuk acara ini kami sudah membagi penanggung jawab di masing-masing lomba, tapi ada anggota yang tidak jadi PJ jadi dia flexible aja tugasnya, dan kebetulan di acara ini saya diberi amanah dan kepercayaan oleh temen kelompok menjadi Penanggung Jawab lomba Fashion Show Muslimah.

Jadi untuk jadwal acaranya itu, di tanggal 12 Juli Pembukaan dilanjut dengan Lomba Adzan yang jadi penanggung jawab lomba ini adalah teman kami bernama M. Firman dan lomba mewarnai



yang menjadi Penanggung jawabnya itu Ulfa Aulia, nah di lomba mewarnai ini saya dan temen saya Riski menjadi jurinyaa! Jujur seru melihat anak-anak mewarnai dengan kreativitas mereka masing-masing, walaupun ada beberapa anak yang merasa malu, kurang percaya diri kami tetap memberikan dukungan untuk mereka agar percaya diri.

Lalu di tanggal 13 Juli dilanjut lomba Ranking 1 Islami penanggung jawab oleh Saiful anwar atau yang biasa kami panggil bang copit dan yang terakhir yaitu Fashion show. Sedikit cerita dilomba fashion show karna lomba ini khusus anak perempuan jadi rasanya kaya kagum, orang tua mereka sangat effort dandanin, pasang aksesoris dan lainnya cantik lucu gemes banget pokoknya mereka tuh!!

Semuanya berjalan dengan lancar dan aman, setelah 4 lomba itu selesai kami pun mengadakan evaluasi, over all sangat memuaskan tidak ada kesalahan fatal. Dilanjut pada tanggal 14 Juli hari Penutupan Lomba sekaligus pembagian hadiah untuk para juara lomba, juara 1,2,3 untuk seluruh kartegori lomba dan sedikit apresiasi dari kami untuk prserta fashion show yang tidak juara kami beri hadiah botol minum~

Selesai sudah acara lomba 1 muharram yang seru, menyenangkan namun menguras tenaga ini wkwk, dan tentu saja sangat bangga dengan kami ber 7 yang sudah berusaha semaksimal mungkin, yang sudah bekerja keras bersama untuk mewujudkan lomba Festival 1 muharram ini dengan baik.

PROUD OF YOU GUYS!!



CHAPTER III

Pertama Mengajar di Desa Tani Harapan: Pengalaman yang Tak Terlupakan

“Mengajar di TPQ/TPA merupakan salah satu program kerja yang kami realisasikan di desa Tani Harapan, harapan kami semoga dengan ilmu yang kami sampaikan bisa menjadi amal jariyah untuk kami semua di akhirat nanti”



Ulfa Aulia (Desa Tani Harapan)

Pertama Mengajar di Desa Tani Harapan: Pengalaman yang Tak Terlupakan

Pengalaman pertama KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah momen yang sangat berharga dan penuh dengan pelajaran dalam hidup saya. Banyak sekali pengalaman baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya atau bisa dikatakan bahwa di desa Tani Harapan ini sebagai pengalaman pertama saya dalam berbagai kegiatan.

Cerita ini dimulai dari penentuan lokasi dan kelompok KKN. Dari awal pengumuman, saya ga bisa akses web pengumuman KKN. Saya deg-degan banget karena takut ga sekelompok sama teman-teman saya. Waktu itu saya lagi liburan di Pantai bersama teman-teman saya, dan tiba-tiba ada notifikasi masuk, eh ternyata itu teman sekelompok saya yang mengabarkan kalau saya sekelompok sama dia. langsung lemas rasanya karena ga ada yang saya kenal dari 6 nama yang ada di daftar.

ditambah lagi lokasi KKN yang saya dapatkan namanya begitu asing di telinga. saya belum pernah mendengar nama Desa Tani Harapan sebelumnya. Tapi yang menguntungkan adalah, desa tersebut tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya.

Kemudian, kami merencanakan pertemuan pertama kami, kelompok KKN desa Tani Harapan. Akhirnya malam itu kami memutuskan untuk bertemu di salah satu cafe di Samarinda

seberang. Saya betul-betul ga kenal siapa-siapa pada hari itu. Mukanya galak-galak, aku takut haha..

Akhirnya kami berkenalan dan mulai mengenali bagaimana latar belakang masing-masing dari kami. Malam itu kami membahas tentang bagaimana persiapan KKN kami nantinya, karena takut kalau ternyata desanya ditempat terpencil, jadi lebih baik sedia payung sebuah hujan, bukan?

Setelah pertemuan pertama itu, saya mulai untuk mempersiapkan segalanya. Mulai dari pakaian, bahan makanan, alat masak, dan masih banyak lagi perintilan lainnya. Rasanya waktu yang diberikan itu selalu kurang untuk mempersiapkan semuanya. Bayangkan aja cuma seminggu, huft.

Pertemuan kedua kami ketika pelepasan KKN di kampus. Kami rapat lagi nih buat membagi tugas barang-barang keperluan KKN. Saya kebagian bawa wajan, coper, sama talenan. Lumayan mudah lah. Pertemuan hari itu, kami juga membahas mengenai program kerja yang nantinya akan kami presentasikan kepada kepala desa ketika sampai di sana. setelah pertemuan kedua, kami mulai akrab walaupun masih sedikit canggung. ternyata mereka asyik dan sefrekuensi.

Tanggal 24 Juni 2024, perjalanan pengabdian kami pun dimulai. Kami berangkat dari Loa Janan ke desa Tani Harapan. Perjalanan yang kami tempuh sekita 40 menitan. Sesampainya kami disana, kami langsung pergi ke kantor desa untuk bertemu dengan perangkat desa. Setelah itu kami pulang ke posko. perjalanan pulang itu hujan gerimis, akhirnya kami masak nasi dan beli ayam goreng untuk lauk pertama.

Masyarakat desa Tani Harapan baik-baik banget. Ketakutan saya tentang KKN pun sirna. By the way, saya dapat temen-temen KKN yang seru, lho. Mukanya doang sangar, padahal mah hatinya

selembut sutera. Oiya, sore itu kami langsung silaturahmi ke RT.06. Alhamdulillah dikasih kue oleh-oleh dari Makassar sama bapak dan ibu RT.06 buat di posko. Terimakasih bapak dan ibu RT.06.

The nexy day, kami memulai petualangan KKN pertama kami. Kami silaturahmi ke RT dan Dusun yang ada di desa Tani Harapan. Wah, jalannya sangat masyaAllah tabarakallah sekali. Tapi seru, karena dijalani bareng-bareng. Ga sedikit juga kami dikasih makanan dari bapak dan ibu RT. Terima kasih bapak dan ibu semuanya.

Ga cuma masyarakatnya aja yang super baik, perangkat desanya juga baik-baik banget. kami pernah di traktir pentol sama pak kades, pernah juga kami diajak untuk masak-masak kapurung.

Beberapa kali kami juga solat berjamaah di Langgar Darul Da'wah. Tak jarang teman kami yang laki-laki ditunjuk untuk menjadi imam disana. kami juga beberapa kali terlibat dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Langgar Darul Da'wah. Tapi sayangnya disana banyak banget anjing. ga tau deh asalnya darimana. kadang anjingnya nongkrong di depan posko. bahkan ada yang matinya pas banget di depan posko, kan jadi parno ya.

For your information, kami datang pas anak-anak lagi libur sekolah, jadi waktu kami dengan anak-anak disini kurang banget. Walaupun begitu, respon mereka ke kami hangat banget, jadi terharu deh.

Langsung masuk ke pengalaman mengajar kami yaa.

Perjalanan mengajar kami dimulai pada tanggal 05 Juli 2024, kami membagikan brosur bimbel kepada anak-anak yang lagi main pas sore-sore. kami keliling desa Tani Harapan sekalian jalan-jalan sore. Bimbel kami dilaksanakan setiap hari Ahad di Langgar

Darul Da'wah. Alhamdulillah ada beberapa anak yang datang ke bimbel kami. Walaupun sedikit, yang penting berkesan.

Ada sekitar 8 anak yang datang ke bimbel kami. Ada Kevin, Azzam, Zaidan, Ciwang, Hikmah, Nikita, Putri, dan Nindy. Anaknya asyik banget dengan berbagai karakter yang mereka miliki. Dibimbel ini kami fokus belajar bahasa Inggris. Mulai dari mengenal huruf, angka, warna, anggota tubuh, hewan, dan buah-buahan. Kami juga membantu mereka jika ada PR dari sekolah. Penutupan kemarin, kami mengajak mereka untuk menggambar bersama-sama. Sayang banget sama mereka, i'm grateful to know them, see you letter.

Dilanjutkan pada tanggal 15 Juli 2024, tanggal dimana anak-anak memulai tahun ajaran baru. Kami pun berencana untuk melakukan silaturahmi ke SDN 024, SDN 029, dan SMPN 6 Loa Janan sekaligus meminta izin kepada bapak dan ibu guru untuk mengajar disana. Alhamdulillah mereka mengizinkan dan memudahkan kami dalam perizinan mengajar tersebut. Tidak lupa kami juga meminta izin untuk membantu mengajar ngaji di TPQ Darul Da'wah. Jadi kami bisa ngajar disana deh walaupun cuma sebentar.

Rabu 17 Juli, kami memulai kegiatan belajar mengajar di SDN 024, SDN 029, dan di TPQ Darul Da'wah. Pada hari itu, kami mengajar anak-anak kelas 2 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Walaupun susah banget dikasih tau, tapi kegiatan belajar mengajar kami berjalan dengan lancar. Mereka seru-seru banget, aktif dan lucu. Jam kedua kami lanjutkan dengan mata pelajaran Seni Budaya, kami mengenalkan berbagai macam warna ke murid-murid. Cukup challenging sih pas jelasin ke mereka. Tapi, sedikit-sedikit mereka paham kok.

Di sisi lain, yang laki-laki ngajar di kelas 3 SD, ngajar matematika. Rusuh banget, karena se-excited itu nihmereka diajarin sama kakak kakak KKN. Hari itu ditutup dengan foto bersama anak-anak.

Kegiatan mengajar kami dilanjutkan di jam 14:00 WITA, yaitu membantu ngajar ngaji di TPQ Darul Da'wah. Yang ngaji banyak banget, rame dan cukup hectic. Hari itu kami membantu untuk memperhatikan dan memperbaiki bacaan mereka apabila ada yang kurang tepat. Seru banget, walaupun tenaga cukup terkuras karena harus menghadapi anak-anak yang tak sedikit jumlahnya.

Selanjutnya di tanggal 18 Juli 2024, kami melakukan kegiatan belajar mengajar lagi di SDN 024 dan SDN 029. Pada hari itu, kami mengajar Matematika di kelas 1. Wow ini berat banget sih buat saya yang ga ada basic ngajar sama sekali. Mereka bener-bener keawat aktif sampe susah banget dikasih tau. Cukup menguras energi dan menguji kesabaran. But, over all seru sih untuk pengalaman pertama saya yang sangat berharga.

Di tempat yang berbeda, di SDN 029 Fito dan bang Copit ngajarin anak-anak pancasila dan lagu-lagu daerah. Katanya seru sih disana. Lumayan lah buat nambah temen nongkrong, hehee.

Ga banyak kegiatan belajar mengajar kami, karena libur sekolah dan pas minggu terakhir itu bertabrakan dengan kegiatan proker kami yang lain dan beberapa kegiatan di kantor desa. Jadi, minggu terakhir itu kami pamitan aja sama mereka. Sedih banget, ternyata mereka sesenang itu ada kami, terus mereka ingat sama nama saya, dikasih surat juga lagi. Ya ampun jadi melow.

oiya, di Desa Tani Harapan sering banget ada acara barzanji lho. Seru karena kami bisa kecipratan rezeki makanannya, hehe. pernah kami ga masak karena dapat rezeki dari warga sekitar. baik-baik banget kan warganya.

Yaudah deh, segitu dulu ya tentang kegiatan belajar mengajar dari kami. Nanti kami tampilkan keseruan kami bersama anak-anak di bawah yaa, atau bisa langsung kepoin ig kami @kkn.desataniharapan.

See you guys...



CHAPTER IV

Kristal Merah di Desa Tani Harapan

“Sumber daya alam yang di terdapat di Desa Tani Harapan salah satunya kebun buah naga yang ada di RT 01 menjadikan alasan kami menghasilkan olahan produk UMKM dari buah naga”





Rizki Cahya Novitasari (Desa Tani Harapan)

“Kristal Merah” di Desa Tani Harapan

Desa tani harapan di suguhkan oleh 3 sumber daya alam yang melimpah yaitu hamparan kebun Merica, Sawit dan Buah Naga. Pada awalnya kami hanya sekedar tau menau saja tentang sumber daya alam tersebut, sesampainya Bapak kepala Desa memberikan kami arahan untuk supaya kami bisa menghasilkan produk UMKM yang berasal dari 3 sumber daya alam tersebut yaitu merica, buah naga dan Sawit.

Seketika itu yang terlintas di benak kami hanyalah buah naga yang bisa kami olah untuk menghasilkan sebuah produk. Pada saat pembuatan produk ini juga kami di sarankan untuk berkonsultasi dengan ibu Hj hasni yaitu ibu Rt.12 Desa Tani Harapan.

Setelah kami berkonsultasi dengan ibu Hj. Hasni, kami memulai membuat testi produk yang pertama, pada awalnya kami berniat untuk membuat permen buah naga, tetapi saat percobaan pertama hasilnya tidak sesuai dengan yang kami bayangkan, permen buah naga yang terlintas di benak kami memiliki tekstur yang keras, tetapi hasil percobaan kami yang pertama lebih seperti jelly dan ber air. Ini menandakan bahwa percobaan kami gagal total, setelah itu kami berniat untuk membawa produk tersebut ke ibu Hj hasni untuk di koreksi komposisi apa kira kira yang salah dari bahan-bahan kami. Tanpa

kami sadari karena kami terlalu sibuk dengan program kerja yang lain,produk yang kami hasilkan ternyata sudah terlanjur basi tanpa sempat dikoreksi oleh ibu Hj Hasni.Pantang menyerah,kami terus mencoba hingga sampai percobaan ketiga.

Setelah melalui banyak percobaan kami akhirnya berhasil menghasilkan produk yang sesuai dengan yang kami harapkan,kami memberi nama produk ini dengan sebutan “Jelly Kristal Buah Naga” Jelly kristal buah naga ini memiliki tekstur keras diluar dan lembut di dalam,berwarna merah seperti Kristal,memiliki rasa manis serta di baluri oleh gula halus di luarnya.





CHAPTER V

PENYULUHAN PUP DAN BAHAYA NARKOBA , PENCEGANAN & PENANGANAN STUNTING DI DESA TANI HARAPAN

“Penyuluhan PUP dan bahaya narkoba di SMP 006 dan Skrining anemia, penimbangan berat badan, pemberian PMT untuk mencegah dan menangani stunting ”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Baihaqi Muhammad Noor (Desa Tani Harapan)

Pada tanggal 24 Juli 2024, kami akan melakukan program kerja PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) tujuannya yaitu untuk mengurangi kasus kasus pernikahan dini, di SMP 006 khusus kelas 9 pada waktu itu, sedikit kendala yang kami alami pada saat itu yakni belum ada kejelasan siapa yang bakal menjelaskan tentang PUP, dan mau tidak mau saya sebagai ketua lah yang harus siap setiap saat Ketika ada hal hal seperti ini terjadi, saya pun menjelaskan dengan materi yang sudah kami buat dengan refrensi modul oleh BKKBN karena tidak boleh sembarangan dalam mengambil refrensi dan menjelaskan tentang hal ini.

Ada beberapa hal yang lucu dan menarik pada saat saya menjelaskan materi PUP, saya mengucapkan kepada siswa siswi kelas 9 SMP 006 bahwa “laki laki itu harus bertanggung jawab yang dipegang oleh Perempuan itu adalah omongan kalian” dan ucapan saya ke Perempuan yaitu “harus menjunjung tinggi harga diri kalian masing masing jangan mau sama laki laki yang tidak memiliki tanggung jawab dan laki laki yang terlalu banyak omong kosong”, dan reaksi mereka berbeda ada yang asik ada yang ketawa adan yang senyum senyum ngolok dikit keknya ke saya hahaha.....

Seiring berjalan waktu selepas saya menyampaikan tentang PUP, teman teman saya mengambil alih dan bertanya kepada siswa siswi kelas 9 SMP 006 dan diberikan sedikit hadiah atas hal tersebut, setelah itu mereka mengajak kami buat seru

seruan yakni main game dan kami pun memulai game tersebut saya gatau apa nama gamenya dan yaa.. intinya game yang ga focus bakal kalah itulah intinya hahah.. lanjut ada 5 siswa yang maju mereka diberi hukuman pertanyaan tentang Sejarah dan Pelajaran Pelajaran yang telah mereka pelajari.

Setelah semua yang kami lakukan tersebut kami pun melaksanakan foto Bersama dengan mereka, menjadi suatu pengalaman yang seru dan asik dalam program ini bagi saya, dapat ilmu baru dan dapat pengalaman beserta teman teman yang baru.

Tanggal 16 juli 2024 hari selasa pagi hari kami melakukan kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja di damping oleh Bapak Bhabin POLRI bapak Sudarsono, beliau orang yang asik diajak berdiskusi, dan narasumbernya yaitu teman saya nining dari jurusan Hukum Tata Negara, mungkin pada saat itu kendala nya dari proyektor yang sedikit susah (mati mati sendiri) mungkin ada oermasalahan di kabel namun nining sudah siap dan matang dengan materinya.

Kami mengundang siswa siswi SMP006 kelas 8 dan 9 karena kelas 7 sedang melakukan mplis jadi kelas 8 dan 9 senggang, saat penyampain materi mereka sangat antusias bahkan sampai berlebihan mereka menyoraki dan semangat dengan teriak teriak yaa Namanya anak muda cowo cowonya lebih antusias mungkin daripada Perempuan, dan pada saati materi telah disampaikan kami memberi pertanyaan sebanyak 3 dan siapa yang bisa menjawab akan dapat hadiah.

Selepas semua hal tersebut ada sedikit permintaan dari guru SMP 006 yaitu menonton video tentang bahaya narkoba. Dan kami minta perwakilan siapa yang dapat menyimpulkan video tersebut.

Pada tanggal 23 juli 2024 kami melakukan kegiatan pencegahan dan penanganan STUNTING, di sini kami berkonsultasi dengan pihak Puskesmas Batuah, dan kami di beri tahu program dari pihak sana yaitu skrining anemia dan pemberian PMT.

Saya bagi 2 kelompok dalam hal ini, untuk cowo skrining anemia di SMP 006 dan cewenya bantu masak dan mengantar PMT ke rumah rumah warga desa tani harapan, pada waktu skrining anemia banyak hal yang lucu, banyak anak anak dari mereka yang masih takut dengan jarum bahkan ada yang sampai teriak histeris hahaha...

\



CHAPTER VI

Penyuluhan Kesehatan dan Kepedulian Terhadap Masa Depan
Generasi Muda di SMP 006

*“Kami berharap benih-benih pengetahuan dan kesadaran
yang mereka tanam akan terus tumbuh dan berkembang,
membawa perubahan positif bagi desa ini”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Firman As-Syidiq (Desa Tani Harapan)

Desa Tani Harapan adalah desa kecil yang terletak di jalan poros Samarinda Balikpapan, jauh dari hiruk pikuk kota besar. Desa ini memiliki penduduk yang ramah dan pekerja keras. Namun, seperti banyak desa terpencil lainnya, Desa Tani Harapan menghadapi tantangan besar dalam hal pendidikan dan kesehatan, terutama bagi generasi mudanya. Kondisi inilah yang menjadi perhatian khusus bagi sekelompok mahasiswa Universitas Sejahtera yang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut.

Dengan semangat dan dedikasi, tim KKN yang beranggotakan tujuh orang ini merancang serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya para remaja, tentang pentingnya kesehatan dan pendidikan. Salah satu program utama mereka adalah penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan bahaya narkoba di SMP 006, serta kegiatan skrining anemia, penimbangan berat badan, dan pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebagai upaya mencegah dan menangani stunting.

Kegiatan pertama hari itu adalah penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Di dalam aula sekolah yang sederhana namun penuh semangat, para siswa duduk rapi dengan pandangan mata penuh rasa ingin tahu. Salah satu anggota tim KKN, kami, yang merupakan mahasiswi jurusan

Manajemen Dakwah, berdiri di depan kelas dengan raut wajah penuh empati.

Setelah sesi penyuluhan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan skrining anemia, penimbangan berat badan, dan pemberian Makanan Tambahan (PMT). Di salah satu ruangan kelas yang telah disulap menjadi ruang kesehatan sementara, tim KKN bersama dengan tenaga medis desa memulai pemeriksaan kesehatan bagi para siswa.

Proses skrining anemia dilakukan dengan mengambil sampel darah kecil dari ujung jari siswa. Pemeriksaan ini penting dilakukan untuk mendeteksi adanya gejala anemia, yang merupakan kondisi kekurangan hemoglobin dalam darah. Di desa seperti Harapan, di mana akses terhadap makanan bergizi terkadang terbatas, anemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi. Hasil skrining menunjukkan bahwa beberapa siswa memang mengalami gejala anemia. Mereka segera diarahkan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut dan diberikan suplemen zat besi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penanganan.

Selain skrining anemia, penimbangan berat badan juga dilakukan untuk mengetahui status gizi para siswa. Dalam pemeriksaan ini, tim KKN mencatat berat badan dan tinggi badan setiap siswa, serta membandingkannya dengan standar pertumbuhan anak. Bagi siswa yang berat badannya kurang dari standar, diberikan Makanan Tambahan (PMT) berupa susu, biskuit bergizi, dan buah-buahan. PMT ini diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan asupan gizi yang lebih baik dan mencegah terjadinya stunting.

Bagi tim KKN, hari itu adalah hari yang penuh makna. Mereka tidak hanya berhasil menyelesaikan program yang telah direncanakan, tetapi juga merasa bahwa mereka telah membuat perbedaan nyata dalam kehidupan anak-anak di Desa Harapan. Dengan penuh harapan, mereka meninggalkan sekolah dengan senyuman, berharap bahwa benih-benih pengetahuan dan kesadaran yang mereka tanam akan terus tumbuh dan berkembang, membawa perubahan positif bagi desa yang mereka cintai.



CHAPTER VII

Sosialisasi Moderasi Beragama di Desa Tani Harapan

*“Perubahan kecil di masyarakat dapat berdampak besar
dalam jangka panjang.”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Alfitho Fachrozi (Desa Tani Harapan)

Di sebuah desa kecil yang damai bernama Tani Harapan, sebuah inisiatif penting tengah berlangsung sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Desa ini, meskipun terletak jauh dari hiruk-pikuk kota besar, merupakan cerminan dari keragaman budaya dan agama yang ada di Indonesia. Dalam konteks tersebut, sosialisasi tentang moderasi beragama menjadi sangat relevan untuk menjaga keharmonisan dan kerukunan antarwarga. Dan untuk tujuan itu, narasumber yang dipilih adalah Alfitho Fachrozi, seorang pemikir muda yang memiliki reputasi sebagai ahli dalam studi agama dan sosial.

Alfitho Fachrozi, seorang akademisi muda yang telah menggeluti bidang moderasi beragama dengan mendalam, tiba di Desa Tani Harapan dengan semangat yang menggebu-gebu. Kunjungannya ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat setempat. Suasana desa yang sejuk dan damai menyambutnya dengan ramah, dan warga desa pun tampak antusias untuk menyambut sosialisasi yang akan digelar.

Sosialisasi ini dimulai di Langgar Darul Da'wah yang menjadi pusat aktivitas masyarakat muslim setempat. Alfitho, dengan gaya bicaranya yang tenang dan penuh percaya diri, memulai presentasinya. Dalam pembukaannya, dia menyatakan pentingnya moderasi beragama sebagai landasan utama untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Menurutnya, moderasi beragama bukan hanya sekadar tentang toleransi, tetapi lebih kepada memahami dan menghargai keberagaman serta perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Alfitho menjelaskan bahwa moderasi beragama berarti menjalankan keyakinan masing-masing dengan cara yang tidak hanya baik bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Ini mencakup sikap saling menghormati dan berusaha memahami pandangan orang lain, bahkan ketika pandangan tersebut berbeda dari keyakinan pribadi. Alfitho menekankan bahwa moderasi beragama adalah tentang menemukan titik tengah dan menghindari ekstremisme, yang seringkali dapat menimbulkan konflik.

Dalam presentasinya, Alfitho menggunakan berbagai contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Dia menceritakan kisah-kisah tentang bagaimana berbagai kelompok masyarakat di kota besar dapat hidup berdampingan dengan damai berkat penerapan prinsip-prinsip moderasi beragama. Misalnya, dia mengisahkan pengalaman bekerja di proyek interfaith dialogue yang melibatkan berbagai kelompok agama. Melalui proyek ini, dia melihat bagaimana diskusi terbuka dan sikap saling menghormati dapat membantu menyelesaikan ketegangan dan konflik yang mungkin timbul dari perbedaan keyakinan.

Selama sesi tanya jawab, Alfitho memberikan kesempatan kepada warga desa untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka. Ini adalah bagian yang sangat penting dari sosialisasi, karena memberi kesempatan kepada warga untuk berinteraksi langsung dan mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul mencerminkan berbagai kekhawatiran dan keingintahuan mengenai bagaimana moderasi beragama dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana cara menghadapi situasi di mana ada ketegangan antara kelompok yang berbeda keyakinan di desa. Alfitho menjelaskan bahwa dalam situasi seperti ini, penting untuk menjaga komunikasi terbuka dan saling mendengarkan. Dia menganjurkan agar setiap pihak berusaha untuk memahami perspektif orang lain dan mencari solusi yang bisa diterima oleh semua pihak. Dalam hal ini, sikap empati dan kesediaan untuk berdialog merupakan kunci utama untuk menyelesaikan konflik.

Alfitho juga menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk sikap moderasi. Dia menjelaskan bahwa dengan memberikan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai moderasi sejak dini, anak-anak dan remaja dapat tumbuh menjadi individu yang mampu menghargai perbedaan dan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis. Alfitho mengusulkan agar desa dapat menyelenggarakan program pendidikan yang memfokuskan pada toleransi dan saling menghormati sebagai bagian dari kurikulum lokal.

Selama sesi interaktif ini, Alfitho juga membagikan beberapa strategi praktis untuk menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Dia menyarankan agar warga desa terlibat dalam kegiatan komunitas yang melibatkan berbagai kelompok agama, seperti acara budaya dan sosial. Kegiatan semacam ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih erat dan saling memahami antara kelompok yang berbeda.

Alfitho menutup sosialisasi dengan sebuah refleksi tentang peran penting dari setiap individu dalam menciptakan lingkungan yang harmonis. Dia menekankan bahwa meskipun moderasi beragama adalah tanggung jawab kolektif, setiap orang memiliki peran yang krusial dalam mewujudkannya. Setiap tindakan kecil untuk menunjukkan penghormatan dan empati kepada orang lain dapat memiliki dampak yang besar dalam membangun kedamaian.

Dengan penuh semangat, Alfitho menyampaikan harapannya agar warga Desa Tani Harapan dapat menerapkan prinsip-prinsip yang telah dibahas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dia berharap bahwa desa ini dapat menjadi contoh cemerlang tentang bagaimana moderasi beragama dapat diterapkan secara praktis untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif.

Kunjungan Alfitho Fachrozi dan sosialisasi tentang moderasi beragama ini memberikan dampak yang signifikan bagi warga Desa Tani Harapan. Selain memberikan wawasan baru tentang cara hidup berdampingan dengan damai, sosialisasi ini juga memperkuat semangat komunitas untuk saling menghormati

dan membangun hubungan yang lebih baik antarwarga. Dengan demikian, Desa Tani Harapan dapat terus berkembang sebagai contoh positif tentang bagaimana prinsip-prinsip moderasi beragama dapat membawa manfaat besar bagi masyarakat, serta menjadi teladan bagi desa-desa lain dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dan inklusif.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Nining Kholifah (Desa Tani Harapan)

Tepat H-7 sebelum kami semua meninggalkan desa Tani Harapan, pada tanggal 27 Juli kami melaksanakan program kerja terakhir yaitu Sosialisasi Moderasi Beragama. Kami mengambil materi tersebut sebagai materi terakhir karna itu merupakan tema pada KKN kami saat itu.. dan juga untuk memberitahukan kepada masyarakat terkait penjelasan apa sih yang dimaksud dengan "Moderasi Beragama" itu.

Program kerja terakhir ini kami adakan di Langgar Darul Dakwah, yang dilaksanakan pada jam 7 malam yaitu sehabis sholat Magrib berjamaah, pada acara tersebut dihadiri oleh tokoh masyarakat tani harapan, ibu, bapak serta anak anak setempat.

Ohh iya jadi di acara ini Ibu aslias istri HJ. Bachtiar berbaik hati menyumbangkan makanan kecil, kue kuean gituu untuk kami, tidak dipungut biaya apapun hanya disuruh bantu masak sajaa, baik sekali keluarga HJ. Bachtiar aka Abah... jadi kami itu manggil Bapak Bachtiar itu Abah gess karna beliau baik banget kaya bapak kami wkwk :v

Acara tersebut selesai, dan kami pun lanjut sholat Isya berjamaah. Sehabis itu kami lanjut beres² langgar, kembalikan barang kerumah abah dan nongrong di toko abah, disitu kami ngobrol² sambil makan es kiko barengg ditraktir sama Ulfaa gess, seru banget pokoknyaa! Nah ngga lama kami ditelpon sama pak kades, karna kami ada janji mau bantu buat acara dirumah beliau,

jadi yah habis itu kami langsung kerumah pak kades deh bantu², habis bantu² sampai jam set 12 malam kami balik ke posko deh, jujur capek banget tapi lega juga karna semua program kerja kami terselesaikan dan terlaksana dengan baik.



CHAPTER VIII

Sosialisasi Anti Bullying

“Tanggung jawab sosial adalah bagian tak terpisahkan dari pendidikan tinggi.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Saiful Anwar (Desa Tani Harapan)

Pada pagi hari yang cerah di SMP 26, suasana riuh dengan kehadiran para siswa baru yang tengah mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Antusiasme mereka jelas terlihat di wajah-wajah muda yang ceria. Mereka semua tampak bersemangat untuk memulai babak baru dalam perjalanan pendidikan mereka. Namun, hari itu tidak hanya diisi dengan pengenalan fasilitas sekolah dan aturan-aturan dasar; ada yang lebih penting yang akan mereka pelajari.

Salah satu sesi MPLS yang sangat dinantikan adalah pematerian mengenai anti-bullying. Pembicara yang diundang adalah Saiful Anwar, yang dikenal luas dengan julukan "Bg Copit". Dengan pengalaman dan dedikasi dalam menangani masalah bullying, beliau diundang untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa-siswa baru.

Setelah para siswa duduk rapi di aula, Bg Copit muncul di hadapan mereka dengan senyum ramah dan aura penuh percaya diri. Suasana seketika berubah menjadi tenang dan fokus. Bg Copit memulai presentasinya dengan sebuah cerita sederhana tentang pengalamannya ketika masih sekolah dulu. Cerita tersebut menggugah perhatian para siswa, membuat mereka merenung sejenak tentang dampak nyata dari bullying.

Dengan gaya bicara yang hangat dan penuh empati, Bg Copit menjelaskan berbagai bentuk bullying—baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Ia menggunakan berbagai contoh

dan analogi yang mudah dipahami, menyampaikan pesan penting bahwa bullying bukan hanya tentang kekerasan fisik, tetapi juga dapat berupa komentar merendahkan, isolasi sosial, atau bahkan cyberbullying.

Bg Copit kemudian membagikan strategi dan cara-cara untuk menghadapi bullying, baik sebagai korban maupun sebagai saksi. Ia menekankan pentingnya berbicara dengan orang dewasa yang dipercaya dan mencari dukungan ketika mengalami atau menyaksikan bullying. Pesan-pesannya disampaikan dengan penuh kepedulian, dan kadang-kadang diselingi dengan tanya jawab interaktif, yang membuat siswa merasa terlibat dan didengar.

Saat sesi pematerian berakhir, Bg Copit meninggalkan pesan yang mendalam tentang pentingnya saling menghormati dan mendukung satu sama lain. Para siswa terlihat sangat terinspirasi dan menyadari tanggung jawab mereka dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan bagi semua.

MPLS di SMP 26 hari itu tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting yang akan membentuk karakter siswa. Dengan panduan Bg Copit, mereka kini memiliki bekal untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan menjadikan sekolah mereka tempat yang lebih baik untuk semu



EPILOG

Bertemu di titik akhir chapter ini, semua kisah itu kini hanya bisa dikenang, tak dapat diulang. Banyak pelajaran, pengalaman, ilmu dan cinta yang kami dapatkan. Belajar hidup mandiri, belajar disiplin, belajar bertanggung jawab, dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat. Pengalaman jauh dari orang tua dan keluarga, pengalaman hidup bersama orang-orang baru di tempat yang baru.

Ilmu yang dapat menjadi bekal kami untuk mengarungi proses kehidupan selanjutnya. Cinta dari orang-orang yang telah mendukung, membantu dan menyayangi kami. Terima kasih kepada seluruh anggota KKN yang telah menjadi team yang hebat selama kurang lebih empat puluh hari. Apalah arti kita jika hanya seorang diri., namun dengan kita bersama-sama, banyak hal hebat yang bisa kita lakukan.

Ucapan Terima kasih sebesar besarnya juga kami ucapkan kepada Desa Tani Harapan beserta seluruh warga Desanya, yang telah memberikan pelukan hangat, serta bimbingannya kepada kami dalam 40 harinya kami KKN di Desa. Semoga Allah berikan banyak kebaikan.

Masanya mungkin telah berlalu namun tidak dengan kenangannya, kami juga masih berhungan baik karna mengingat tali pertemanan tidak akan berhenti apalagi kami ber 7 pernah susah, sedih, duka, bahagia bersama. Semoga dimasa depan kami Sukses dengan jalan masing-masing.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Profil Singkat Penulis



Baihaqi Muhammad Noor adalah seorang mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah. Ia berasal dari Loa Duri Ilir, tempat kelahirannya pada tanggal 16 Juli 2003. Saat ini, Baihaqi memegang jabatan sebagai Ketua



Rizki Cahya Novitasari adalah seorang mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Ia berasal dari Bontang, tempat kelahirannya pada tanggal 16 September 2002. Saat ini, Rizki menjabat sebagai Sekretaris



Ulfa Aulia adalah seorang mahasiswa di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia berasal dari Kutai Barat, dan lahir di Sukomulyo pada tanggal 4 Juli 2003. Ulfa menjabat sebagai Bendahara



Nining Kholifah adalah seorang mahasiswa di Program Studi Hukum Tata Negara. Ia berasal dari Loa Janan dan lahir di sana pada tanggal 24 Mei 2003. Saat ini, Nining bertanggung jawab sebagai bagian dari Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.



Muhammad Firman Asyidiq adalah seorang mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Ia berasal dari Samarinda, tempat kelahirannya pada tanggal 31 Juli 2003. Firman menjabat sebagai Humas.



Alfitho Fachrozi adalah seorang mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah. Ia berasal dari Samarinda, tempat kelahirannya pada tanggal 14 Oktober 2002. Alfitho menjabat sebagai Humas.



Saiful Anwar adalah seorang mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah. Ia berasal dari Tarakan, tempat kelahirannya pada tanggal 28 Oktober 2001. Saiful bertugas dalam bidang Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi



PENGABDIAN DI BAWAH LANGIT
DESA TANI HARAPAN

RIZKI, ULFA, NINING, BAIHAQI, ALFITHO, FIRMAN, SAIFUL

@KKN.DESATANIHARAPAN